

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter, disiplin, institusional, dan kemitraan Sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung Ke Masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola pemetaan daerah daerah.

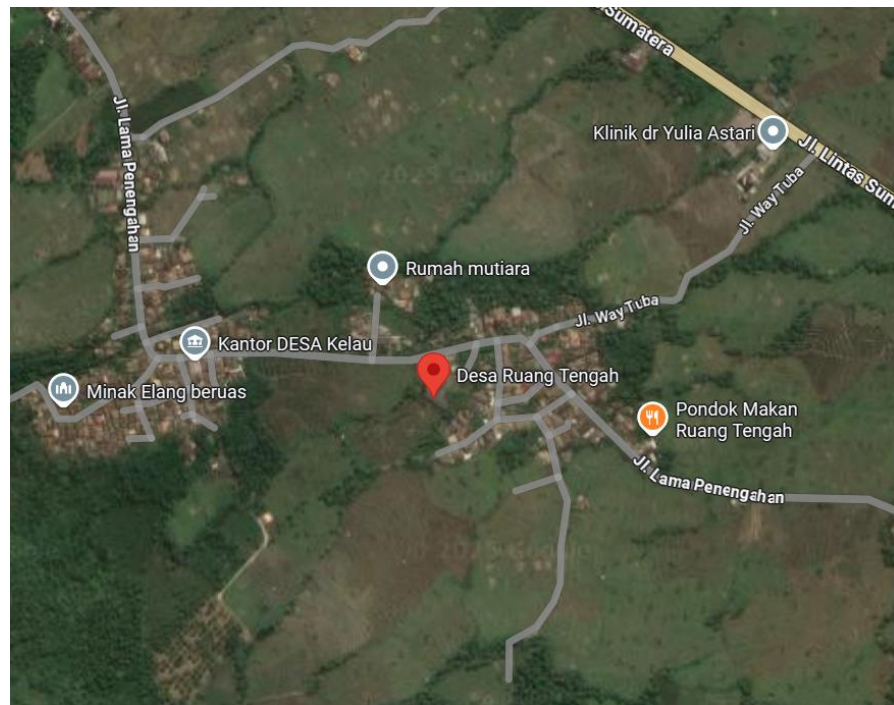
Pengembangan kompetensi dalam diri mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan Masyarakat maupun pemerintahan setempat sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui interaksi dan sosialisasi terhadap Masyarakat di desa tambangan menjadi sasaran. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk Menambahkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam Bidang bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan Penelitian, Mahasiswa diajak mengerti dan merumuskan masalah yang ada didesa tambangan Ini, Menelaah potensi potensi dan kelemahan yang ada di Masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Ruang Tengah, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan, dalam kurun waktu 30 hari. Di dalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di Desa Ruang Tengah. Dari Pemetaan ini memberikan informasi penting untuk

perencanaan pembangunan, pertanian dan industri. Dengan mengetahui bagaimana, batasan administrasi. Aparatur desa membuat keputusan yang lebih baik tentang lokasi dan jenis pembangunan yang sesuai.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. Profil dan Potensi Desa

Desa Ruang Tengah merupakan desa yang beralamatkan di jalan Marga Dantaran Ratu Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Desa ruang tengah terdiri dari 4 dusun dan 6 RT, namun memiliki sekat atau jarak antara dusun satu dengan dusun yang lainnya. Nama-nama dusun tersebut adalah dusun induk, dusun bunian, dusun pahabung, dan dusun cibangar. Dengan jumlah KK 411 dan 1.395 jiwa. Luas Desa 335 Km².

Desa Ruang Tengah terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung yang mampu menyediakan data potensi desa dalam bentuk yang lebih informatif dan komunikatif. Desa Ruang Tengah memiliki potensi menjadi desa mandiri di Kabupaten Lampung Selatan khususnya Provinsi Lampung maupun cakupan

nasional. Potensi tersebut sangat ditunjang oleh keberadaan potensi sumber daya alam hayati dan non hayati yang kaya dan tersebar merata di hampir seluruh wilayah Desa Ruang Tengah.

Potensi sumber daya alam di Desa Ruang Tengah dapat diolah dan dikelola lebih lanjut, yang semuanya berperan sangat penting dalam rangka perkembangan dan pembangunan di Desa Ruang Tengah. Kompilasi profil desa yang dilengkapi peta tematik dianggap mampu menjadi landasan informasi terkait agenda maupun pelaksanaan segala kegiatan terkait perkembangan Desa Ruang Tengah untuk menjadi desa yang terdepan baik pada taraf Provinsi Lampung maupun taraf nasional.

Demografi Desa

1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Ruang Tengah termasuk dalam wilayah Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan Penengahan sekitar 5 km, jarak ke Ibu Kota Kabupaten (Kalianda) sekitar 35 km, dan jarak ke Ibu Kota Provinsi (Bandar Lampung) sekitar 90 km. Desa Ruang Tengah memiliki luas wilayah sekitar 335 hektar, dengan jumlah 407 Kepala Keluarga (KK) dan 1.392 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 733 jiwa dan perempuan sebanyak 659 jiwa (Dashboard Data Kependudukan Desa Ruang Tengah Tahun 2025, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan).

Mata pencaharian mayoritas penduduk adalah petani/pekebun dan pekerja informal. Desa Ruang Tengah terbagi menjadi 4 dusun dan 6 RT, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Sukabaru
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Kekiling
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Belambangan

d. Sebelah Barat berbatasan dengan : Hutan dan kawasan perbukitan kecil

2. Iklim

Desa Ruang Tengah memiliki iklim yang serupa dengan desa-desa lain di wilayah Kecamatan Penengahan, yaitu iklim tropis basah dengan dua musim utama : kemarau dan penghujan. Curah hujan rata-rata berkisar antara 2.000 – 3.000 mm/tahun, dengan jumlah bulan hujan sekitar 6 bulan per tahun. Suhu udara rata-rata berkisar antara 28 – 32°C, dengan kelembaban udara cukup tinggi. Iklim ini sangat berpengaruh terhadap pola tanam masyarakat yang mayoritas mengandalkan pertanian musiman.

Keadaan Sosial

1. Jumlah Penduduk

Desa Ruang Tengah memiliki jumlah penduduk sebanyak 407 KK dengan total 1.392 jiwa, terdiri dari 733 jiwa laki-laki dan 659 jiwa perempuan. Jumlah ini diperoleh dari hasil rekapitulasi RT dan Kadus dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Ruang Tengah

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah		Jumlah Jiwa
			L	P	
1	Dusun Induk	132	261	232	493
2	Dusun Bunian	72	119	119	238
3	Dusun Pahabung	112	195	166	361
4	Dusun Cibanjar	91	158	142	300
Jumlah		407	733	659	1.392

2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Penduduk desa Ruang Tengah, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	402
2	Tamat SD/Sederajat	337
3	SLTP/Sederajat	251
4	SLTA/Sederajat	244
5	Belum Tamat SD/Sederajat	147
6	Diploma IV/Strata I	11
7	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	1
8	Strata II	1
9	Diploma I/II	1

Kedadaan Ekonomi

1. Mata Pencaharian

Masyarakat Desa Ruang Tengah sebagian besar berprofesi sebagai petani/pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan pertanian dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain Coklat, Kelapa, Padi, Jagung dan lain-lain. Selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1.3 Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Persentase Jumlah Penduduk
1	Belum/Tidak Bekerja	37,8%
2	Mengurus Rumah Tangga	23,2%
3	Petani/Pekebun	15,6%
4	PNS/TNI/POLRI	9,5%
5	Pedagang	6,8%

2. Pola Pengolahan Tanah

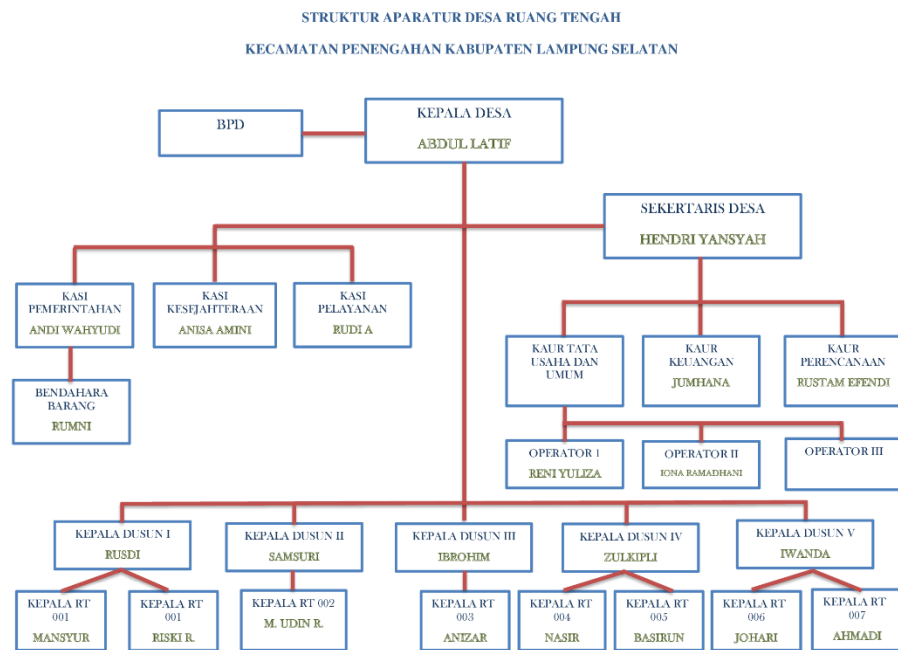
Penggunaan tanah di Desa Ruang Tengah sebagian besar dimanfaatkan untuk sektor pertanian, terutama pada lahan sawah dengan tanaman padi dan palawija. Selain itu, sebagian masyarakat juga mengusahakan lahan perkebunan dengan menanam tanaman seperti singkong, jagung, dan kelapa. Di samping itu, terdapat pula pemanfaatan tanah untuk kebun campuran yang ditanami buah-buahan seperti pisang, durian, dan duku. Beberapa lahan digunakan sebagai pekarangan rumah yang ditanami sayuran maupun tanaman produktif lainnya. Pola pemanfaatan lahan ini mendukung kebutuhan pangan sehari-hari sekaligus menjadi sumber pendapatan utama masyarakat Desa Ruang Tengah.

Pemerintahan dan Kelembagaan Desa

Struktur pemerintahan desa terdiri atas :

- a. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
- b. Kepala Desa
- c. Sekretaris Desa
- d. Kaur Tata Usaha Dan Umum, Keuangan dan Perencanaan
- e. Kasi Pemerintahan, Kesejahteraan dan Pelayanan
- f. Kepala Dusun
- g. Kepala RT

Pemerintah desa cukup aktif dalam menyelenggarakan musyawarah dan membuka ruang bagi warga untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Namun dalam aspek penyampaian informasi dan transparansi kegiatan, metode yang digunakan masih bersifat konvensional dan belum didukung oleh teknologi modern.



Gambar 2. Struktur Aparatur Desa Ruang Tengah

Sarana Dan Prasarana Umum

1. Pendidikan :
 - a. SD Negeri
2. Kesehatan :
 - a. Posyandu aktif
 - b. Poskesdes tersedia
 - c. Rujukan ke Puskesmas Penengahan (jarak $\pm$ 4 km)
3. Keagamaan :
 - a. 4 Masjid
 - b. Lembaga keagamaan aktif menyelenggarakan pengajian dan kegiatan sosial
4. Transportasi dan Infrastruktur :
 - a. Jalan utama beraspal, beberapa akses dusun masih berupa jalan tanah atau bebatuan
 - b. Listrik 100% dari PLN
 - c. Air bersih berasal dari PDAM dan pegunungan langsung

- d. Akses sinyal seluler cukup, namun internet belum merata

1.1.2 Profil BUMDES

Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Ruang Tengah adalah lembaga koperasi yang dimiliki oleh warga Desa Ruang Tengah, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, dan dikelola secara mandiri untuk memperkuat kemandirian ekonomi desa. KDMP hadir sebagai wadah bersama bagi masyarakat untuk mengelola kebutuhan pokok, menyalurkan produk lokal, serta menjalin kerja sama dengan BUMDes maupun mitra eksternal seperti Bulog.

Kegiatan KDMP yang berjalan :

1. Penyaluran beras SPHP Bulog melalui gerai desa
2. Penyediaan sembako dan kebutuhan harian warga
3. Penampungan dan pemasaran hasil tani serta produk UMKM lokal
4. Layanan simpan pinjam sederhana bagi anggota

Potensi peran KDMP dalam pemberdayaan ekonomi desa :

1. Menjadi mitra strategis BUMDes dalam penguatan unit usaha desa
2. Menjadi pusat distribusi pangan murah dan stabil di wilayah pedesaan
3. Memberikan wadah pemasaran bersama bagi UMKM lokal
4. Mengembangkan Warung Sehat sebagai upaya mendukung kesehatan Masyarakat
5. Menjadi simpul kolaborasi desa dengan program pemerintah terkait dana desa dan digitalisasi layanan

Jika terus diperkuat, Koperasi Desa Merah Putih Ruang Tengah berpotensi bertransformasi menjadi pusat penggerak ekonomi desa yang inklusif, menghubungkan kebutuhan warga dengan peluang pasar, sekaligus menjadi motor sinergi antara BUMDes, UMKM, dan program pemerintah.

1.1.3 Profil UMKM

Profil UMKM Warung Soto Ibu Ida

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Desa Ruang Tengah memiliki peran penting dalam menopang perekonomian masyarakat. Sebagian besar UMKM dikelola secara mandiri oleh warga lokal dengan skala usaha rumah tangga. Walaupun bersifat mikro, UMKM mampu membuka lapangan kerja informal dan menjadi penyedia kebutuhan harian masyarakat.

Ciri Umum UMKM di Desa Ruang Tengah :

1. Jenis usaha : Kuliner, warung makan, kerajinan rumah tangga, dan jasa kecil
2. Modal usaha : Mayoritas berasal dari modal pribadi
3. Legalitas : Sebagian belum memiliki izin resmi (NIB/NPWP)
4. Pemasaran : Masih mengandalkan penjualan langsung (offline)
5. Transaksi : Sebagian besar masih tunai, belum tersedia QRIS
6. Branding : Minim identitas visual (logo, banner, atau katalog produk)

Jenis UMKM yang berkembang di Desa Ruang Tengah :

1. Kuliner : warung makan, gorengan, dan jajanan tradisional
2. Minuman lokal : es campur, kopi, dan minuman instan
3. Perdagangan umum : warung sembako dan kebutuhan harian
4. Jasa kecil : tambal ban, bengkel motor, laundry sederhana

Meskipun jumlahnya cukup banyak, UMKM di Desa Ruang Tengah menghadapi kendala umum seperti rendahnya pemanfaatan teknologi digital, minim promosi visual, serta keterbatasan akses terhadap sistem pembayaran modern. Oleh karena itu, pendekatan berbasis digitalisasi usaha sangat relevan untuk mendorong perkembangan mereka.

UMKM Sasaran Program : Warung Soto Ibu Ida

Sebagai subjek dalam program PKPM, penulis memilih Warung Soto Ibu Ida, sebuah warung kuliner yang berdiri sejak tahun 2010. Warung ini dikelola langsung oleh Aida Mustika dan berlokasi di Jl. Lama Penengahan, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan. Dengan jam operasional 09.00 – 21.00 WIB, Warung Soto Ibu Ida menjadi salah satu tujuan kuliner favorit masyarakat sekitar.

Data Singkat Warung Soto Ibu Ida :

1. Pemilik : Aida Mustika
2. Tahun berdiri : 2010
3. Jumlah tenaga kerja : 6 orang (3 laki-laki, 3 perempuan)
4. Alamat : Jl. Lama Penengahan, Penengahan,
Lampung Selatan
5. No. HP : 0831 1253 3975
6. Jam operasional : 09.00 – 21.00 WIB

Produk yang dijual di Warung Soto Ibu Ida meliputi :

1. Soto ayam dengan kuah khas rempah
2. Soto daging sapi dengan pelengkap nasi putih
3. Lauk tambahan: tempe goreng, perkedel, kerupuk
4. Minuman sederhana: teh manis, kopi, dan minuman kemasan

Warung ini cukup dikenal oleh warga desa dan pengunjung luar karena rasanya yang konsisten sejak berdiri lebih dari satu dekade. Lokasinya yang strategis di pinggir jalan utama Penengahan membuatnya mudah diakses dan ramai dikunjungi.

Kondisi Awal Warung

1. Belum memiliki logo atau identitas visual yang menarik
2. Transaksi masih 100% tunai

3. Belum memiliki akun media sosial untuk promosi
4. Tidak mengetahui sistem pembayaran QRIS
5. Belum memanfaatkan strategi promosi digital (foto menu, konten online)

Potensi Pengembangan

1. Digitalisasi pembayaran dengan pemasangan QRIS agar memudahkan pelanggan, terutama generasi muda
2. Branding usaha dengan pembuatan logo, banner, dan menu cetak sederhana untuk memperkuat citra warung
3. Promosi digital dengan pembuatan akun Instagram/Facebook untuk menampilkan menu, testimoni pelanggan, dan promo harian
4. Diversifikasi produk dengan menambah varian menu seperti mie rebus, nasi goreng, atau camilan khas Lampung
5. Kolaborasi desa dengan menjadi mitra katering untuk acara desa, sekolah, maupun kegiatan PKPM

Tujuan Program PKPM

Program PKPM ini bertujuan untuk membantu Warung Soto Ibu Ida agar dapat :

1. Mengakses dan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital.
2. Memiliki logo, banner, dan menu cetak untuk branding sederhana.
3. Mengelola akun media sosial (WhatsApp Business, Instagram, atau Facebook).
4. Mempelajari dasar-dasar promosi digital (fotografi produk, pembuatan konten).
5. Memperluas jaringan pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan menjadikan warung lebih kompetitif.

Dengan intervensi ini, Warung Soto Ibu Ida diharapkan dapat bertransformasi menjadi UMKM kuliner modern berbasis digital, sekaligus menjadi contoh bagi UMKM lain di Desa Ruang Tengah untuk ikut berkembang dan beradaptasi dengan teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaiman prosedur pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM?
2. Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi pelaku UMKM dalam proses pengurusan legalitas usaha melalui pembuatan NIB?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Membantu UMKM memperoleh legalitas usaha agar di akui secara hukum
2. Mempermudah akses UMKM terhadap layanan pemerintah, perbankan, dan Lembaga keuangan
3. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang penting nya legalitas usaha.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - a. Kegiatan pembuatan NIB ini menunjukkan peran aktif IIB Darmajaya dalam mendukung pengembangan UMKM dan perekonomian local.
 - b. IIB Darmajaya berperan nyata dalam mendukung pertumbuhan UMKM yang legal, mandiri, dan berdaya saing, sehingga turut mendorong pembangunan ekonomi daerah Lampung.
 - c. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan citra positif kampus di mata masyarakat melalui program-program yang bersifat solutif dan berkelanjutan.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam pendampingan langsung kepada pelaku UMKM
- b. Melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, melalui interaksi dengan masyarakat.
- c. Mahasiswa memperoleh pengetahuan baru tentang prosedur legalitas usaha, khususnya terkait pembuatan NIB melalui sistem OSS.
- d. Kegiatan ini memberi kesempatan mahasiswa untuk berperan aktif dalam membantu masyarakat secara nyata.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat pelaku usaha lebih mudah mengakses bantuan, pembiayaan, pelatihan, dan program pemerintah.
- b. Produk atau jasa dari UMKM lebih dipercaya karena telah memiliki legalitas.
- c. UMKM yang legal dan berkembang dapat membuka lapangan kerja baru serta memperkuat perekonomian desa/daerah.
- d. Pelaku UMKM memperoleh NIB sebagai identitas resmi yang diakui pemerintah.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Ruang Tengah, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, terdapat beberapa mitra yang terlibat dan berperan penting dalam mendukung keberhasilan program, di antaranya :

1. Pemerintah Desa Ruang Tengah

Kepala Desa beserta perangkat desa memberikan izin, dukungan, serta arahan dalam pelaksanaan program. Aparatur desa juga menjadi

penghubung antara mahasiswa dengan masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.

2. Masyarakat Desa Ruang Tengah

Warga desa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan, baik pada program utama seperti perancangan website desa maupun program pendukung seperti gotong royong, posyandu, hingga kegiatan pendidikan. Partisipasi masyarakat menjadi faktor kunci terciptanya keberhasilan program.

3. UMKM Lokal

UMKM menjadi mitra penting dalam penerapan program digitalisasi usaha, seperti pembuatan logo, banner, media sosial, serta pencatatan keuangan. Melalui kerja sama ini, UMKM mendapatkan manfaat berupa peningkatan branding dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital.

4. Karang Taruna Desa Ruang Tengah

Karang Taruna berperan sebagai mitra kolaborasi dalam kegiatan sosial, kepemudaan, serta kepanitiaan acara desa, khususnya dalam persiapan HUT RI. Dukungan dari pemuda desa memperkuat keberlanjutan program serta membangun semangat kebersamaan.

5. Lembaga Pendidikan dan Keagamaan

SD Negeri Ruang Tengah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi mitra dalam program belajar mengajar serta kegiatan mengajar mengaji. Peran guru dan tokoh agama sangat membantu dalam mendampingi mahasiswa saat berinteraksi dengan anak-anak.

6. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Sebagai institusi asal mahasiswa, kampus berperan memberikan dukungan akademik, pembimbingan, serta memfasilitasi terlaksananya PKPM. Kehadiran dosen pembimbing lapangan turut memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat.

Dengan keterlibatan seluruh mitra tersebut, kegiatan PKPM dapat terlaksana secara maksimal, memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat Desa Ruang Tengah.